JUDUL INOVASI MEDIA PEMBELAJARAN

(judul ditulis **dengan maksimal 20 kata**, di CENTER/TENGAH dengan HURUF BESAR/*UPPERCASE*, Tahoma, 13 pt **Bold**, spasi 1)

Nama Penulis[1*], Nama Penulis[2], Nama Penulis[3] (Tahoma, 10 pt **Bold**, tanpa gelar)
[1]Nama Institusi, Kota, Negara (Tahoma, 10 pt)
[2,3]Nama Institusi, Kota, Negara (Tahoma, 10 pt)
email : emailkoresponden@gmail.com[1*], emailpenulissatu@gmail.com[2], dst

Abstrak: (Tahoma, 10 pt, spasi 1): Abstrak harus memberikan gambaran yang jelas terkait isi artikel. Abstrak harus memuat tujuan pengabdian, metode yang digunakan, temuan penting atau hasil pengabdian, dan kesimpulan. Penulis juga disarankan untuk menambahkan sedikit ulasan masalah pengabdian di awal abstrak sebagai pengantar. Abstrak ditulis dengan huruf tegak dengan panjang 150-250 kata. Jika abstrak melebihi 250 kata, maka editor akan meminta penulis harus memperbaikinya. Pada kondisi tertentu editor memiliki hak untuk memperbaiki abstrak agar sesuai dengan panduan atau standar jurnal. Jenis font yang digunakan adalah Tahoma 10 pt spasi 1. Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Jika dalam bahasa Indonesia, maka kata atau istilah yang berasal dari bahasa Inggris atau bahasa asing yang lain ditulis dalam cetak miring (*italic*). Abstrak dituliskan dengan bahasa yang ringkas dan jelas, tidak memuat acuan daftar pustaka, dan lengkap menggambarkan esensi isi artikel secara keseluruhan.

Kata Kunci: (Tahoma, 10 pt) panduan abstrak; *italic*; metode (tegak, 3-5 kata)

Riwayat Artikel	Diterima	Direvisi	Disetujui	Tersedia Online

1. Pendahuluan (Tahoma, 11 pt, **Bold**)

Format teks utama terdiri dari kolom rata kiri-kanan pada kertas A4. (Tahoma, 11 pt, spasi multiple, at 1,3). Transformasi: Jurnal Ilmu Teknologi Jaringan adalah jurnal yang dikelola dan diterbitkan oleh PT. Aska Teknologi Mandiri. Halaman total artikel Jurnal JIMP adalah 7-12 halaman termasuk daftar pustaka. Jurnal JIMP mempublikasikan mengenai Ilmu Inovasi Media Pembelajaran yang berkaitan dengan pengembangan dan penerapan ide, metode, atau teknologi baru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Inovasi media pembelajaran dapat membantu memecahkan masalah pembelajaran, meningkatkan minat belajar siswa, dan mengembangkan pengetahuan dan pemahaman.

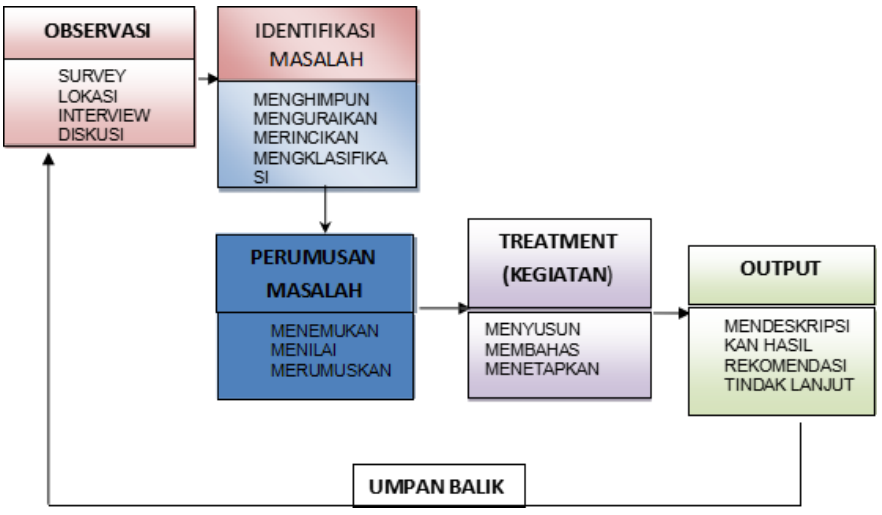
Bagian pendahuluan harus memuat latar belakang (*background*), kesenjangan (*gap analysis*), dan tujuan pengabdian. Latar belakang dapat bersumber dari masalah *(problem*) yang bersifat aktual yang terjadi di sekelompok masyarakat atau komunitas tertentu atau fenomena yang terjadi dari hasil pengamatan di lapangan. Masalah tersebut

belum pernah (belum secara mendalam) dieksplorasi oleh pengabdi sebelumnya sehingga menimbulkan kesenjangan (*gap*) yang membutuhkan tindakan solutif melalui pengabdian berbasis penelitian (riset). Pendahuluan juga harus menuliskan kajian literatur terdahulu (*state of the art*) sebagai dasar pernyataan kebaruan ilmiah dari artikel pengabdian yang ditulis. Di bagian akhir pendahuluan harus dituliskan tujuan dilaksanakannya pengabdian berbasis riset tersebut dikaitkan dengan latar belakang dan kajian literatur yang telah dipaparkan sebelumnya. Penulisan sumber kutipan (*referensi*) dalam artikel jurnal ini menggunakan catatan tubuh (*bodynote*).

2. Metode (Tahoma, 11 pt, **Bold**)

(Tahoma, 11 pt, spasi multiple 1,3). Bagian ini menjelaskan metode yang digunakan untuk memecahkan (mereduksi) masalah dan juga metode untuk menganalisis bagaimana efektifitas atau keberhasilan program. Langkah-langkah dari metode yang digunakan juga dapat dijelaskan dalam bentuk bagan atau diagram alur. Metode yang digunakan sebaiknya menggunakan landasan teori yang kuat sehingga dapat dipertanggungjawabkan aspek keilmiahannya. Metode yang digunakan misalnya: PAR (*Participatory Action Research*); ABCD (*Asset Based Community Development*); CBR (*Community-Based Research*); *Service learning*; *Community development*, atau metode/pendekatan yang lainnya. Bagian metode ini juga menjelaskan subjek yang menjadi sasaran program pengabdian, bagaimana cara mendapatkan data, jenis data yang telah diperoleh, dan bagaimana menganalisisnya. Penulis juga dapat menggunakan bagan untuk menjelaskan alur metode pengabdian yang dilakukan.

Tabel dan gambar harus disajikan di bagian tengah, seperti ditunjukkan di bawah ini, dan harus dikutip dalam naskah. (ketarangan tabel dan gambar Tahoma 10 pt)



Gambar 1. Kerangka Pemecahan Masalah (Tahoma, 10 pt)

3. Hasil dan Pembahasan (Tahoma, 11 pt, **Bold**)

(Tahoma, 11 pt, spasi multiple 1,3). Hasil dan pembahasan berisi hasil temuan dari

pelaksanaan pengabdian dan pembahasannya. Tuliskan temuan penting yang telah diperoleh tersebut secara jelas dan komprehensif. Temuan harus ditunjang oleh data-data yang lengkap dan memadai. Data kemudian ditampilkan dalam bentuk tabel, grafik, histogram, atau yang lain kemudian dianalisis menggunakan analisis deskriptif atau formula statistik yang relevan. Hasil dan pembahasan harus bisa menjawab tujuan dari pelaksanaan program pengabdian di bagian pendahuluan. Perlu diingat bahwa pembahasan **tidak** menjelaskan detail langkah-langkah pelaksanaan pengabdian, tetapi fokus mendiskusikan hasil yang diperoleh. Pembahasan dapat dilakukan dengan *mengaitkan hasil pengabdian dengan teori terdahulu atau hasil pengabdian/penelitian yang relevan, menjelaskan dampak hasil pengabdian terhadap perilaku, cara pandang, atau pola pikir masyarakat/komunitas, dan menjelaskan bagaimana hasil pengabdian mampu mengatasi/menjawab/mereduksi permasalahan yang telah diidentifikasi sebagai penegasan bahwa tujuan PKM tercapai.*

Untuk menunjang kejelasan pemaparan hasil pengabdian, maka pada bagian ini dapat menggunakan tabel, gambar, atau bagan. Jika tabel, gambar, atau bagan yang disajikan lebih dari satu, maka wajib dilakukan penomoran secara urut dari nomor 1 (satu). Jika di bagain lain dari artikel menyajikan tabel/gambar/bagan maka kaidah yang digunakan adalah sama. Perlu diingat pada bagian Hasil dan Pembahasan tidak diperbolehkan menampilkan gambar berupa foto kegiatan secara berlebihan. Cukup dua foto jika hal tersebut sudah mewakili gambaran pelaksanaan kegiatan. Berikut ini adalah contoh standar penulisan tabel, gambar, atau bagan.

Tabel 1. Data UMKM di Indonesia (Tahoma, 10 pt)

No.	Indikator	Satuan	2013
1	Jumlah UMKM	Unit	57 895 721
2	Pertumbuhan Jumlah UMKM	Persen	2,41
3	Jumlah Tenaga Kerja UMKM	Orang	114 144 082
4	Pertumbuhan Jumlah Tenaga Kerja UMKM	Persen	6,03
5	Sumbangan PDB UMKM (harga konstan)	Rp. Miliar	1 536 918,80
6	Pertumbuhan sumbangan PDB UMKM	Persen	5,89
7	Nilai Ekspor UMKM	Rp. Miliar	182 112,70
8	Pertumbuhan Nilai Ekspor UMKM	Persen	9,29

Sumber BPS diakses di https://www.bps.go.id/linkTabelStatis/view/id/1322 (untuk keterangan sumber yang berasal dari web Tahoma, 9 pt)



Gambar 1. Proses Ibu PKK melajar menggunakan alat tensi darah (Tahoma, 10 pt)

4. Kesimpulan (Tahoma, 11 pt, **Bold**)

(Tahoma, 11 pt, spasi multiple 1,3). Kesimpulan menggambarkan jawaban dari tujuan program pengabdian atau temuan yang diperoleh. Kesimpulan bukan berisi perulangan dari hasil dan pembahasan, tetapi lebih kepada ringkasan hasil temuan seperti yang diharapkan di tujuan. Saran menyajikan hal-hal yang akan dilakukan terkait dengan gagasan selanjutnya dari pengabdian tersebut.

5. Ucapan Terima Kasih (Tahoma, 11 pt, **Bold**)

(Tahoma, 11 pt, spasi multiple 1,3). Bagian ini bersifat pilihan. Penulis dapat memberikan ucapan terimakasih kepada pihak-pihak yang terkait atau yang terlibat secara langsung dalam proses pelaksanaan program pengabdian sehingga artikel yang ditulis dapat diselesaikan dengan baik. Pihak yang terkait misalnya adalah kepala dinas terkait yang memberikan akses dan dukungan program pengabdian atau pihak sponsor yang memberikan dana program pengabdian. Ucapan terimakasih berbeda dengan persembahan pada skripsi atau tesis yang berisi ucapan terimakasih kepada keluarga yang tidak secara langsung membantu pelaksanaan program pengabdian.

6. **Pernyataan Deklarasi Kepentingan** (Tahoma, 11 pt, **Bold**)

(Tahoma, 11 pt, spasi multiple 1,3). Kami menyatakan bahwa kami tidak mempunya konflik atau masalah dengan pihak-pihak yang terkait dalam penelitian atau kegiatan pengabdian ini.

7. Referensi (Tahoma, 11 pt, **Bold**)

Referensi atau daftar pustaka dituliskan dalam **font Tahoma, 10 pt, spasi 1**

Ketentuan penulisan referensi adalah sebagai berikut

1. Jumlah referensi harus sesuai dengan kutipan yang telah dituliskan dalam artikel. Artinya setiap kutipan yang digunakan dalam artikel harus muncul pada referensi.
2. Jumlah minimal referensi yang digunakan adalah sebanyak **10 referensi (sumber)** dan diutamakan referensi dari sumber primer (jurnal ilmiah).
3. Referensi yang digunakan sebaiknya yang terbaru (*update*).
4. Penulisan referensi sebaiknya menggunakan aplikasi manajemen referensi bawaan Microsoft Word atau aplikasi khusus seperti **Mendeley, Zotero, EndNote**, dan lainnya.
5. Format penulisan daftar pustaka mengikuti format *APA 6th Edition* (*American Psychological Associati*on). Informasi lebih lanjut terkait APA bisa diakses di link berikut ini: http://www.misericordia.edu/uploaded/documents/library/Books/APAStyle.pdf?1436800286903
6. Penulisan referensi harus diurut berdasarkan abjad nama penulis (A-Z). format penulisan nama pada daftar pustaka antara lain sebagai berikut **(Nama belakang, inisial, misal Risa Ratnasari -> Ratnasari, R)**

Berikut ini adalah beberapa contoh kutipan dan penulisan referensi

Kutipan dan penulisan referensi dari Jurnal Ilmiah dengan 3 penulis

Kutipan pertama (Ratnasari, Sarengat, & Setiadi, 2015) atau Ratnasari, Sarengat, & Setiadi (2015) Kutipan kedua dan seterusnya (Ratnasari *et al*., 2015) atau Ratnasari *et al*. (2015)

Ratnasari, R., Sarengat, W., & Setiadi, A. (2015). Analisis Pendapatan Peternak Ayam Broiler pada Sistem Kemitraan di Kecamatan Gunung Pati Kota Semarang. *Animal Agriculture Journal, 4*(1), 47-53.

Kutipan dan penulisan referensi dari buku

Kutipan (Riyadi & Deddy, 2005) atau Riyadi & Deddy (2005)

Riyadi & Deddy. (2005). *Perencanaan Pembangunan Daerah.* Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Kutipan dan penulisan referensi dari artikel di internet

Adiningsih, S. (2001), Regulasi dalam Revitalisasi Usaha Kecil dan Menengah di Indonesia (Artikel web). Diakses di http://jurnal.unikom.ac.id/vol4/art7.html